

**PENGARUH *CORPORATE SUSTAINABILITY REPORTING* TERHADAP  
*FINANCIAL PERFORMANCE* PERUSAHAAN (STUDI PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2020-2022)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**YOHANNA EARLENE MARGARETHA SIMARMATA  
NPM 1911031033**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2024**

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF CORPORATE SUSTAINABILITY REPORTING ON CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE (STUDY ON BANKING COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2020-2022)**

**By**

**YOHANNA EARLENE MARGARETHA SIMARMATA**

*This study aims to determine the effect between corporate sustainability reporting on corporate financial performance such as profitability, growth, market and value-added. In this study, banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange are used in an effort to obtain reliable information about the company's financial performance that can be affected by corporate sustainability reporting. Purposive sampling used in this study with secondary data sources from the IDX and the company's website. The criteria used to select companies for data collection are companies that have audited annual reports, sustainability reports and integrated reports in full. According to the research findings, corporate sustainability reporting has a significant negative effect on the market. In contrast, the findings show that corporate sustainability reporting has no effect on profitability, growth and value-added. The limitations of this study include the length of the research period and the use of samples. Researchers suggest comparing with a more varied sample and adding or utilizing other variables to determine its effect on the company's financial performance.*

**Keywords:** *corporate sustainability reporting, financial performance, banking companies.*

## ABSTRAK

### **PENGARUH *CORPORATE SUSTAINABILITY REPORTING* TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE* PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)**

Oleh

**YOHANNA EARLENE MARGARETHA SIMARMATA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *corporate sustainability reporting* terhadap *financial performance* perusahaan seperti *profitability*, *growth*, *market* dan *value-added*. Dalam penelitian ini, perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan dalam upaya untuk mendapatkan informasi yang andal tentang *financial performance* perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh *corporate sustainability reporting*. *Purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini dengan sumber data sekunder dari BEI dan *website* perusahaan. Kriteria yang digunakan untuk memilih perusahaan untuk pengumpulan data adalah perusahaan yang memiliki laporan tahunan audit, *sustainability report* maupun laporan terintegrasi secara lengkap. Menurut temuan penelitian, *corporate sustainability reporting* berpengaruh negatif signifikan terhadap *market*. Sebaliknya, temuan menunjukkan bahwa *corporate sustainability reporting* tidak berpengaruh terhadap *profitability*, *growth* dan *value-added*. Keterbatasan penelitian ini antara lain lama periode penelitian dan penggunaan sampel. Peneliti menyarankan untuk membandingkan dengan sampel yang lebih bervariasi serta menambah atau memanfaatkan variabel lain untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *financial performance* perusahaan.

**Kata kunci:** *corporate sustainability reporting*, *financial performance*, perusahaan perbankan.

**PENGARUH *CORPORATE SUSTAINABILITY REPORTING* TERHADAP  
*FINANCIAL PERFORMANCE* PERUSAHAAN (STUDI PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2020-2022)**

**Oleh**

**YOHANNA EARLENE MARGARETHA SIMARMATA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA AKUNTANSI**

**Pada**

**Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2024**

**Judul Skripsi**

**: PENGARUH CORPORATE  
SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP  
FINANCIAL PERFORMANCE  
PERUSAHAAN (STUDI PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)**

**Nama Mahasiswa**

**: Yohana Earlene Margaretha Simarmata**

**Nomor Pokok Mahasiswa**

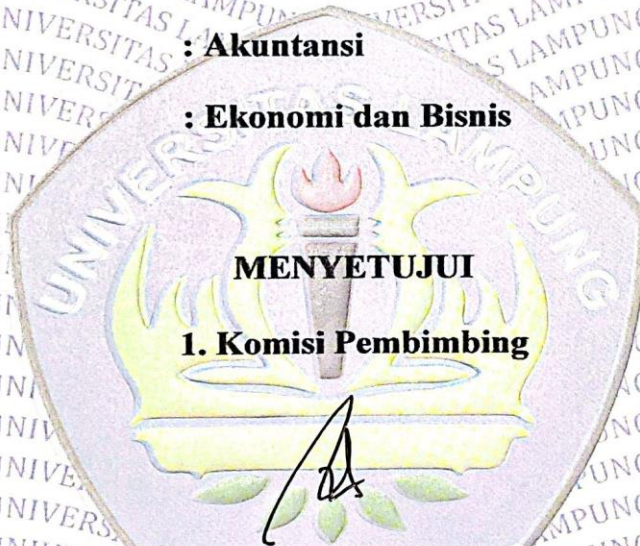
**: 1911031033**

**Jurusan**

**: Akuntansi**

**Fakultas**

**: Ekonomi dan Bisnis**



**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

**Prof. Susi Sarumpaet, S.E., M.B.A., Ph.D., Akt.**  
**NIP.19691008 199501 2001**

**2. Ketua Jurusan Akuntansi**

**Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.**  
**NIP. 19700801 199512 2001**

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua**

**: Prof. Susi Sarumpaet, S.E., M.B.A., Ph.D., Akt.**



**Penguji Utama : Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt., CA.**



**Penguji Kedua : Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak.**



**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**

**NIP. 19660621/199003 1003**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 22 Februari 2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Yohanna Earlene Margaretha Simarmata**

**NPM : 1911031033**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Corporate Sustainability Reporting Terhadap Financial Performance Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 22 Februari 2024  
Penulis,



*Yohanna Earlene Margaretha Simarmata*  
Yohanna Earlene Margaretha Simarmata

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Yohanna Earlene Margaretha Simarmata, lahir pada tanggal 01 Juni 2001. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Hotnar Simarmata dan Ibu Ernalita Manullang.

Penulis telah menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Tomang 09 Pagi Jakarta yang diselesaikan pada tahun 2013. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Angkasa I Halim Perdanakusuma Jakarta pada tahun 2019.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada tahun 2019. Selama menjadi mahasiswa, penulis ikut dan aktif dalam beberapa organisasi. Penulis dipercaya menjadi pengurus di Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA) sebagai anggota Biro Humas pada periode 2021/2022, di Koperasi Mahasiswa Universitas Lampung (KOPMA UNILA) sebagai Staff Humas periode 2020/2021 dan periode 2021/2022, di Persekutuan Keluarga Mahasiswa Kristen (PKMK-FEB UNILA) sebagai anggota divisi DP periode 2020/2021 serta sebagai Sekretaris dan Bendahara periode 2022/2023.



## **PERSEMBAHAN**

Dengan ucapan syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas berkat kasih-Nya dan kemurahan-Nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

**Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini untuk:**

**Orang Tuaku terkasih, Bapak Hotnar Simarmata, S.H., M.H. dan Ibu Ernalita Manullang, S.H**

Terimakasih selalu berusaha untuk memahami, sabar, percaya, mendoakan dan mendukung saya dalam setiap langkah sampai berada di titik ini. Semoga selalu dalam lindungan berkat kasih-Nya serta selalu bertemu hal-hal baik yang membahagiakan.

**Abangku terkasih, Dorvinando Bonanta Simarmata, S.H.**

Terimakasih selalu percaya, mendukung dan turut mendoakan perjalanan saya.

**Orang-orang terdekatku,**

Terimakasih selalu mendoakan hal baik, membantu dan membersamai perjalanan saya. Semoga kalian selalu sehat aman sentosa.

**Almamaterku, Akuntansi Universitas Lampung**

## **MOTTO**

“Janganlah menahan kebaikan dari pada orang-orang yang berhak menerimanya,  
padahal engkau mampu melakukannya.”

**(Amsal 3:27)**

“Akhir suatu hal lebih baik dari pada awalnya. Panjang sabar lebih baik dari pada  
tinggi hati”

**(Pengkhotbah 7:8)**

“Mereka yang mampu menikmati perlahan tidak akan tertinggal oleh kecepatan  
siapapun.”

**(Syahid Muhammad)**

“Belajar memiliki lebih banyak empati untuk hal yang tidak dimengerti bahkan  
untuk hal yang tidak disukai.”

**(YEMS)**

## SANWACANA

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat, kasih dan kemurahan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh *Corporate Sustainability Reporting* Terhadap *Financial Performance* Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Liza Alvia, S.E., M.Sc., Akt., C.A. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Prof. Susi Sarumpaet, S.E., M.B.A., Ph.D., Akt. selaku Pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, doa, nasihat, saran, bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Penguji Utama yang telah memberikan bantuan, kritik dan saran yang membangun terhadap skripsi ini.
6. Ibu Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak. selaku Penguji Pendamping yang telah memberikan bantuan, kritik dan saran yang membangun terhadap skripsi ini.

7. Bapak Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Ak. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bantuan dan nasihat kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas bantuan dan pelayanan yang baik selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Lampung.
10. Kedua orang tuaku terkasih, Bapak Hotnar Simarmata, S.H., M.H. dan Ibu Ernalita Manullang, S.H yang senantiasa sabar menunggu, selalu percaya, dan mendoakan yang terbaik untuk penulis dalam menyelesaikan proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Abangku terkasih, Dorvinando Bonanta Simarmata, S.H. yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
12. Kakak, abang, teman-teman dan adik-adik PKMK FEB atas suka duka, bantuan, dukungan, doa, dan pengalamannya. Semoga selalu bertemu hal-hal baik dalam perjalanannya.
13. Seluruh anggota KKN Jakarta 6 Universitas Lampung 2022 untuk kebersamaan dan pengalaman berharganya.
14. Octa, Thika, Ayu, Johanes, Stefanus, Fadel, Novera, Syihab, Fatoni dan teman-teman seperjuangan Akuntansi 2019 yang tidak dapat disebut satu persatu. Terimakasih untuk kebersamaannya dan pengalaman berharganya.
15. Mas Edi dan mba Sella yang selalu membantu administrasi pemberkasan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
16. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk segala pembelajaran dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
17. Almamater Tercinta, Universitas Lampung.

Bandarlampung, 22 Februari 2024

Penulis,

Yohanna Earlene Margaretha Simarmata

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Landasan Teori .....	7
2.1.1. <i>Legitimacy Theory</i> .....	7
2.1.2. <i>Stakeholder Theory</i> .....	7
2.2. <i>Corporate Sustainability Report</i> .....	8
2.3. <i>Corporate Sustainability Reporting</i> .....	9
2.4. <i>Financial Performance</i> .....	9
2.5. Penelitian Terdahulu .....	10
2.6. Kerangka Penelitian .....	12
2.7. Perumusan Hipotesis .....	13
2.7.1. Pengaruh <i>Corporate Sustainability Reporting</i> Terhadap <i>Profitability</i> .....	13
2.7.2. Pengaruh <i>Corporate Sustainability Reporting</i> Terhadap <i>Growth</i> .....	13
2.7.3. Pengaruh <i>Corporate Sustainability Reporting</i> Terhadap <i>Market</i> .....	14
2.7.4. Pengaruh <i>Corporate Sustainability Reporting</i> Terhadap <i>Value-Added</i> .....	15
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>16</b>
3.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	16
3.2. Populasi dan Sampel .....	16
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	17

3.4. Variabel Penelitian.....	18
3.5. Metode Analisis Data .....	21
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	21
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	21
3.5.2.1. Uji Normalitas Data .....	21
3.5.2.2. Uji Multikolinieritas.....	22
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	22
3.5.2.4. Uji Autokorelasi .....	22
3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	23
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
4.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	24
4.1.1. <i>Profitability (Return On Equity)</i> .....	25
4.1.2. <i>Growth (Sales Growth)</i> .....	25
4.1.3. <i>Market (Price Earning Ratio)</i> .....	26
4.1.4. <i>Value-Added (Market Value Added)</i> .....	26
4.1.5. <i>Corporate Sustainability Reporting (CSR)</i> .....	27
4.1.6. <i>Firm Size</i> .....	27
4.1.7. <i>Firm Age</i> .....	27
4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	28
4.2.1. Uji Normalitas.....	28
4.2.2. Uji Multikolinieritas.....	29
4.2.3. Uji Autokorelasi.....	30
4.2.3. Uji Heterokedastisitas .....	31
4.3. Hasil Uji Hipotesis Analisis Linear Berganda.....	32
4.3.1. Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	32
4.3.2. Uji t (Uji Parsial).....	33
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	35
4.5.1. Pengaruh <i>Corporate Sustainability Reporting</i> terhadap <i>Profitability</i> .	35
4.5.2. Pengaruh <i>Corporate Sustainability Reporting</i> terhadap <i>Growth</i> .....	35
4.5.3. Pengaruh <i>Corporate Sustainability Reporting</i> terhadap <i>Market</i> .....	36
4.5.4. Pengaruh <i>Corporate Sustainability Reporting</i> terhadap <i>Value-Added</i>	37
4.5.5. Pembahasan Pengujian <i>Firm Size</i> sebagai Variabel Kontrol .....	37

4.5.6. Pembahasan Pengujian <i>Firm Age</i> sebagai Variabel Kontrol.....	38
<b>V. PENUTUP .....</b>	<b>39</b>
5.1. Kesimpulan.....	39
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	40
5.3. Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>45</b>



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3. 1 Hasil <i>Purposive Sampling</i> .....	17
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	24
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Normalitas berdasarkan <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> ...	28
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	29
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Autokorelasi ( <i>Durbin-Watson</i> ).....	30
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Heterokedastisitas .....	31
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi .....	32
Tabel 4. 7 Uji t pada Analisis Regresi Berganda.....	33

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	25

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perusahaan umumnya hanya berfokus pada aspek ekonomi saja dengan tujuan jangka pendek memaksimalkan laba (*profit*). Seiring perkembangan dunia bisnis, perusahaan menyadari ternyata ada beberapa aspek lain yang juga penting untuk diperhatikan dalam mencapai tujuan jangka panjang perusahaan yaitu, masyarakat (*people*) dan lingkungan hidup (*planet*). Faktor tersebut yang kemudian mendorong perusahaan agar mengkomunikasikan tanggung jawab serta kinerjanya dari berbagai aspek baik dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan kepada para pemangku kepentingannya. Salah satu pendekatan untuk mengkomunikasikan hal ini adalah dengan mengambil bagian dalam inisiatif yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan seperti komunitas bisnis dan masyarakat. Terlibat dalam *sustainable developmen* merupakan langkah yang dapat digunakan perusahaan dalam meningkatkan *income* perusahaan.

Di Indonesia, *sustainability report* telah diwajibkan bagi lembaga keuangan dan perusahaan terbuka sejak tahun 2019 dan perusahaan tercatat sejak tahun 2020. Namun, karena adanya COVID-19, penerapannya diundur ke tahun 2021. *Sustainability report* adalah instrumen yang penting dalam pendekatan pelaporan ESG bagi perusahaan Indonesia yang mencerminkan strategi perusahaan untuk menanggapi risiko iklim, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kinerja ESG yang lebih baik. Laporan tersebut dapat menggambarkan tanggung jawab keberlanjutan direksi, menunjukkan upaya peningkatan keterampilan keberlanjutan, serta meningkatkan kredibilitas di publik. Selain sebagai bentuk transparansi ke publik, *sustainability report* juga untuk menyelaraskan standar global dan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan.

Salah satu sektor yang menunjang perekonomian Indonesia adalah industri keuangan. Peranan penting dalam industri perbankan dimainkan oleh sektor keuangan secara keseluruhan, yang sangat erat kaitannya dengan masyarakat lokal. Bank berperan dalam mengalokasikan modal karena berbagai kepentingan yang sebagian besar berkaitan dengan masyarakat. Selain menjalankan tugasnya dalam industri perbankan, bank juga harus menunjukkan kepada masyarakat rasa tanggung jawabnya terhadap operasional bisnisnya. Dalam memenuhi kewajiban tersebut *corporate sustainability reporting* dapat menjadi salah satu pendekatan yang digunakan.

Dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan, termasuk tingginya konsumsi kertas, penggundulan hutan, kerusakan ekosistem, serta penggunaan energi dan emisi karbon dalam operasional gedung perkantoran, terkait erat dengan operasional perusahaan perbankan (Maqbool & Zameer, 2018). Menyikapi permasalahan ini, sejumlah lembaga perbankan telah menerapkan prosedur perbankan tanpa kertas dan mempertimbangkan dalam melaksanakan analisis dampak lingkungan (AMDAL). Disamping itu, tekanan dari pemangku kepentingan termasuk investor, konsumen, dan masyarakat umum mendorong perbankan untuk lebih berperan aktif dalam program keberlanjutan yang memberikan manfaat bagi banyak pemangku kepentingan. Faktanya, bank-bank ini memberikan lebih banyak dukungan termasuk layanan kesehatan, imunisasi, dan bantuan keuangan bagi individu yang membutuhkan selama pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Respon fleksibel ini menunjukkan rasa tanggung jawab sosial dan memberikan kontribusi yang berguna selama keadaan darurat.

Selain memberikan bantuan langsung, bank KBMI 4 berkonsentrasi pada pembangunan berkelanjutan dan pemulihan ekonomi untuk membantu masyarakat dalam mengatasi dampak pandemi. Hal ini menyoroti betapa pentingnya bank dalam mendukung masyarakat dimasa-masa sulit. Dengan adanya perhatian terhadap keberlanjutan dari perusahaan akan efektif dalam meningkatkan loyalitas konsumen terhadap produk perusahaan dan meningkatkan reputasinya di masyarakat. Namun, investor juga akan mempertimbangkan untuk menginvestasikan dana pada perusahaan yang memiliki fundamental kuat. Hal ini ditunjukkan dengan dedikasi perusahaan dalam menjaga kinerja keuangan dan

menjalankan tugas operasional dengan tetap mempertimbangkan keberlanjutan. Oleh karena itu, perusahaan juga wajib melakukan pengungkapan *sustainability report*, yang dituangkan dalam *sustainability report* serta laporan terintegrasi yang diterbitkan oleh perusahaan setiap tahunnya.

Kinerja keuangan perusahaan dapat tercermin dari *profitability*, *growth*, *market* dan *value-added* yang dikelola oleh perusahaan (Kaur & Singh, 2021). Dari sisi *profitability*, perusahaan dengan CSR yang baik diharapkan dapat memiliki keunggulan kompetitif untuk peningkatan profitabilitasnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Li et al., (2019) yang menemukan bahwa CSR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang didapatkan perusahaan. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Mukherjee et al., (2018) menyatakan bahwa CSR yang dilakukan perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas yang akan didapatkan perusahaan.

Dari sisi *growth* perusahaan dengan CSR yang baik diharapkan akan meningkatkan penjualan produk yang ditawarkan dimasyarakat yang diharapkan meningkatkan pertumbuhan penjualan oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paul V. & Devi N, (2016) yang menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wu et al., (2020) yang menyatakan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Dari sisi *market* perusahaan yang melaksanakan CSR dan melakukan pengungkapan akan meningkatkan reputasi perusahaan di *market*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maqbool & Zameer, (2018). Dari sisi *value-added* perusahaan yang melaksanakan CSR akan mendapatkan keuntungan yang lebih karena perusahaan telah mengeluarkan biaya yang lebih banyak untuk aktivitas CSR perusahaannya serta melakukan pengungkapan akan menaikkan reputasi nya di masyarakat dan di *market*. Hal tersebut sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harjoto & Laksana, (2018) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh secara positif terhadap *value-added*. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fernández-Guadagno & Sarria-

Pedroza, (2018) yang menyatakan bahwa tidak ditemukannya pengaruh CSR terhadap *value-added*.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Pertama, tahun periode pengamatan penelitian yang digunakan. Kedua, sampel penelitian yang hanya berfokus pada perusahaan perbankan di Indonesia. Ketiga, variabel penelitian mewakili empat dimensi dari kinerja keuangan perusahaan serta menambahkan variabel kontrol. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH *CORPORATE SUSTAINABILITY REPORTING* TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE* PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)

## 1.2. Rumusan Masalah

Berikut merupakan uraian dari masalah penelitian yang akan dibahas oleh peneliti, berdasarkan informasi latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka diperoleh rumusan masalah yaitu:

1. Apakah *corporate sustainability reporting* berpengaruh terhadap *profitability* perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2020-2022?
2. Apakah *corporate sustainability reporting* berpengaruh terhadap *growth* perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2020-2022?
3. Apakah *corporate sustainability reporting* berpengaruh terhadap *market* perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2020-2022?
4. Apakah *corporate sustainability reporting* berpengaruh terhadap *value-added* perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2020-2022?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *corporate sustainability reporting* berpengaruh terhadap *profitability* perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui apakah *corporate sustainability reporting* berpengaruh terhadap *growth* perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui apakah *corporate sustainability reporting* berpengaruh terhadap *market* perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2020-2022.
4. Untuk mengetahui apakah *corporate sustainability reporting* berpengaruh terhadap *value-added* perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2020-2022.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya oleh peneliti, maka manfaat penelitian ini adalah:

##### 1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dan wawasan terkait pengaruh *corporate sustainability reporting* terhadap *financial performance* perusahaan dalam perspektif *legitimacy theory* dan *stakeholder theory*.

##### 2) Manfaat Praktis

- Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan memberi bukti empiris terkait pengaruh *corporate sustainability reporting* terhadap *financial performance* perusahaan dari keempat sisi, yaitu *profitability*, *growth*, *market* dan *value-added*.

- Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan akan menjadi informasi tambahan, sumber bacaan serta referensi untuk pembaca terkait dengan *corporate sustainability reporting* serta pengaruhnya terhadap *financial performance* perusahaan.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi referensi serta acuan bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat menemukan faktor lainnya dari *financial performance* perusahaan yang dipengaruhi oleh *corporate sustainability reporting*.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Landasan Teori

#### 2.1.1. *Legitimacy Theory*

*Legitimacy theory* dikembangkan oleh Dowling & Pfeffer, (1975), teori ini berpandangan bahwa organisasi harus mempertimbangkan tindakan keputusan serta tindakan yang diambil terkait dengan lingkungan sekitar operasional perusahaan. Legitimasi dapat diciptakan melalui tindakan seperti melakukan pengungkapan terkait kinerja lingkungan disekitar area operasional perusahaan dengan tujuan memberikan transparansi, keterbukaan, serta tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan yang tidak menunjukkan kepedulian sosial dan lingkungan kepada masyarakat rentan akan menghadapi kritik yang dapat merusak legitimasi para pemangku kepentingan dari perusahaan tersebut. Selain memberikan batasan bagi organisasi terkait norma serta nilai sosial dalam memperhatikan lingkungan dan masyarakat agar aktivitas bisnisnya dapat diakui dan diterima oleh masyarakat di lingkungan organisasi tersebut berdiri, *legitimacy theory* mempunyai manfaat untuk mempelajari perilaku organisasi terkait.

#### 2.1.2. *Stakeholder Theory*

*Stakeholder theory* adalah teori yang berpandangan bahwa perusahaan bukan merupakan kesatuan usaha yang beroperasi hanya untuk kepentingan sendiri, tetapi juga diharuskan memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingannya (Ghozali & Chariri, 2007). *Stakeholder theory* juga menyatakan bahwa semua stakeholder memiliki hak dalam memperoleh informasi terkait

aktivitas bisnis perusahaan yang nantinya memungkinkan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan para *stakeholder*.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *stakeholder theory* mengasumsikan bahwa keberadaan suatu perusahaan ditentukan oleh para pemangku kepentingannya. Para *stakeholder* dianggap mempunyai kekuatan dan pengaruh dalam luasnya pengungkapan informasi dalam laporan keuangan dan non-keuangan perusahaan. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya perusahaan akan berusaha mendapatkan dukungan dari para *stakeholder*.

## **2.2. Corporate Sustainability Report**

*Sustainability report* adalah praktek pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari aktivitas keberlanjutan yang bertujuan untuk tercapainya pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan ini mencakup tiga aspek yaitu aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Untuk mendukung adanya pembangunan berkelanjutan, *sustainability report* digunakan sebagai salah satu media informasi perusahaan kepada para *stakeholder*. *Sustainability report* merupakan laporan yang bersifat wajib atau mandatory bagi perusahaan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan hal ini berdasarkan peraturan yang dikeluarkan OJK pada POJK No. 51/SEOJK.04/2017 dan peraturan baru pada SEOJK No. 16 Tahun 2021. Praktek pelaporan aktivitas sosial dan lingkungan yang diungkapkan dalam *sustainability report* membutuhkan pedoman. Pedoman yang digunakan saat ini adalah *Global Reporting Initiative* (GRI)

*Sustainability report* dapat menjadi cerminan bagi perusahaan mengelola risikonya dan dapat digunakan sebagai stimulasi pemikiran dan kinerja kepemimpinan yang didukung oleh semangat persaingan. *Sustainability report* dapat mengembangkan serta memfasilitasi penerapan sistem manajemen yang lebih baik dalam mengelola dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial. *Sustainability report* cenderung menggambarkan secara langsung kemampuan dan kesiapan perusahaan untuk memenuhi keinginan pemangku kepentingan untuk jangka panjang. *Sustainability report* membantu membangun minat pemangku

kepentingan dengan visi jangka panjang dan membantu menunjukkan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan terkait dengan masalah sosial dan lingkungan.

### **2.3. Corporate Sustainability Reporting**

Menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) manfaat yang didapat dari *sustainability report* antara lain: Pengungkapan *sustainability report* memberi informasi kepada *stakeholder* (pemegang saham, anggota komunitas lokal, pemerintah) dan meningkatkan prospek perusahaan, serta membantu mewujudkan transparansi. *Sustainability report* membantu meningkatnya reputasi sebagai alat yang memberikan kontribusi untuk meningkatkan *rand value*, *market share*, dan loyalitas konsumen dalam jangka Panjang. Pedoman yang digunakan saat ini adalah *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI mempromosikan serta mengembangkan pendekatan pelaporan standar untuk menanggapi permintaan informasi yang terkandung dalam Laporan Keberlanjutan yang akan menguntungkan pelaporan perusahaan dan mereka yang menggunakan informasi pelaporan tersebut.

### **2.4. Financial Performance**

Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Resmi et al., 2018). Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat tercakup dalam empat dimensi yang mewakili aspek penting dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu *profitability*, *growth*, *market* dan *value-added* (Kaur & Singh, 2021) . Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya.

## 2.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kaur & Singh, (2021)	Empirically examining the impact of corporate social responsibility on financial performance: evidence from Indian steel industry	Perusahaan <i>steel industry</i> yang terdaftar di <i>National Stock Exchange of India</i> (NSE India) tahun 2004-2018	CSR berpengaruh terhadap <i>profitability</i>  CSR berpengaruh terhadap <i>growth</i>  CSR tidak memiliki pengaruh terhadap <i>market</i>  CSR tidak memiliki pengaruh terhadap <i>value-added</i>
2	Wu et al., (2020)	The impact of CSR and financial distress on financial performance—evidence from Chinese listed companies of the manufacturing industry	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di <i>China Stock Market &amp; Accounting Research database</i> (CSMAR) dan <i>Ranking CSR Ratings</i> (RKS) tahun 2013-2018	CSR tidak memiliki pengaruh terhadap <i>growth</i>  CSR berpengaruh secara positif terhadap <i>profitability</i>
3	Ender & Brinckmann, (2019)	Impact of CSR-Relevant news on stock prices of companies listed in the austrian traded index (atx).	Perusahaan yang terdaftar dalam Austrian Traded Index (ATX) tahun 2016-2018	CSR berpengaruh terhadap <i>value-added</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
4	Landi & Sciarelli, (2019)	Towards a more ethical market: the impact of ESG rating on corporate financial performance	Perusahaan yang tergabung dalam Indeks FTSE MIB di <i>Italian Stock Exchange</i> tahun 2007-2015	CSR berpengaruh negatif <i>market</i>
5	Li et al., (2019)	Corporate social responsibility practices in China: Trends, context, and impact on company performance	Perusahaan di China yang menerbitkan proyek CSR sebanyak 839 perusahaan di 31 provinsi tahun 2006-2016	CSR berpengaruh secara positif terhadap <i>profitability</i>
6	Fernández-Guadaño & Sarria-Pedroza, (2018)	Impact of corporate social responsibility on value creation from a stakeholder perspective	Perusahaan yang tergabung dalam FTSE4Good IBEX di <i>Madrid Stock Exchange</i> (BME) tahun 2012-2016	CSR tidak memiliki pengaruh terhadap <i>value-added</i>
7	Harjoto & Laksmana, (2018)	The impact of corporate social responsibility on risk taking and firm value	Prusahaan US sejumlah 1718 tahun 1998-2011	CSR berpengaruh secara positif terhadap <i>value-added</i>
8	Maqbool & Zameer, (2018)	Corporate social responsibility and financial performance: An empirical analysis of Indian banks	Perusahaan Perbankan Komersial India di <i>Bombay Stock Exchange</i> (BSE) tahun 2007-2016	CSR berpengaruh secara positif terhadap <i>market</i>
9	Mukherjee et al., (2018)	Mandatory corporate social responsibility: the Indian experience	Perusahaan yang terdaftar di <i>Bombay Stock Exchange</i> (BSE) tahun 2008-2015	CSR tidak memiliki pengaruh terhadap <i>profitability</i>

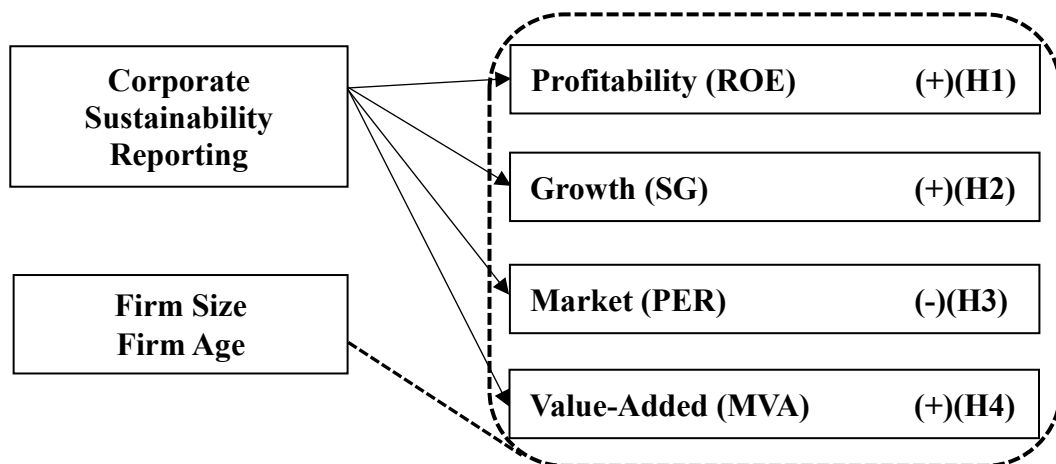
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
10	Paul V. & Devi N, (2016)	A Study Analyzing the Impact of Corporate Social Responsibility on Sales of Selected Indian Companies	Perusahaan di India dari berbagai sektor (6 perusahaan terpilih secara random) tahun 2012-2015	CSR berpengaruh secara positif terhadap <i>growth</i>

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

## 2.6. Kerangka Penelitian

Penelitian ini membahas terkait pengaruh *corporate sustainability reporting* terhadap *financial performance* (*profitability, growth, market* dan *value-added*) pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2020-2022. Berdasarkan uraian dari penelitian terdahulu, maka diperoleh kerangka penelitian sebagai berikut:

**Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian**



## 2.7. Perumusan Hipotesis

### 2.7.1. Pengaruh *Corporate Sustainability Reporting* Terhadap *Profitability*

Berdasarkan *legitimacy theory* dan *stakeholder theory* dengan melakukan CSR perusahaan akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat serta perusahaan memberi sinyal kepada para *stakeholder* bahwa perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik dan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

CSR adalah salah satu strategi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan adanya CSR perusahaan akan mendapatkan citra baik dari masyarakat. Apabila perusahaan mampu menciptakan citra yang baik dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat diharapkan akan meningkatkan loyalitas konsumen. Hal ini akan meningkatkan penjualan yang berdampak bagi peningkatan profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Li et al., (2019) menemukan pengaruh positif signifikan CSR terhadap *profitability*. Pertimbangan lebih terhadap CSR oleh perusahaan dapat memberikan keunggulan kompetitif dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti menarik hipotesis sebagai berikut:

H1: *Corporate sustainability reporting* berpengaruh positif terhadap *profitability*

### 2.7.2. Pengaruh *Corporate Sustainability Reporting* Terhadap *Growth*

Berdasarkan *legitimacy theory* dan *stakeholder theory* perusahaan memberikan informasi kepada *stakeholder* dan *market* melalui CSR yang baik, hal ini diharapkan akan mendapatkan penerimaan serta kepercayaan dari para *stakeholder* atas aktivitas operasional perusahaan serta akan meningkatkan loyalitas konsumen terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan, sehingga pertumbuhan perusahaan akan meningkat dari sisi penjualan dan aset.

Perusahaan dengan tingkat CSR yang lebih tinggi mendapatkan tingkat penjualan yang lebih tinggi dengan biaya iklan yang lebih kecil yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini didukung dengan penelitian oleh Paul V. & Devi N, (2016) menyatakan bahwa perusahaan yang terlibat dalam CSR yang lebih besar akan mendapatkan reputasi yang lebih baik, penjualan yang lebih baik, dan profitabilitas yang lebih baik.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti menarik hipotesis sebagai berikut:

H2: *Corporate sustainability reporting* berpengaruh positif terhadap *growth*

### **2.7.3. Pengaruh *Corporate Sustainability Reporting* Terhadap *Market***

Berdasarkan *legitimacy theory* dan *stakeholder theory* melalui CSR yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan meningkatkan reputasi perusahaan di masyarakat tetapi belum tentu reaksi *market* memberikan hal yang sama tingkat kepuasan *stakeholder* juga dipengaruhi oleh reaksi *market* terhadap perusahaan, melalui pengungkapan yang dilakukan juga diharapkan dapat manfaat bagi pengguna informasi sebagai pertimbangan dalam menentukan keputusan investasinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Landi & Sciarelli, (2019) menemukan hubungan negatif antara CSR dan *market*. Investor institusional akan lebih mempertimbangkan bagaimana perusahaan yang listing menjaga konsistensi CSR dibandingkan investor individual hal ini terkait dengan keputusan investasi antara perusahaan dan kondisi market dalam memandang CSR.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti menarik hipotesis sebagai berikut:

H3: *Corporate sustainability reporting* berpengaruh negatif terhadap *market*



#### **2.7.4. Pengaruh *Corporate Sustainability Reporting* Terhadap *Value-Added***

Berdasarkan *legitimacy theory* dan *stakeholder theory* perusahaan yang melakukan CSR akan memiliki keunggulan kompetitif lebih dibandingkan pesaing lainnya, dikarenakan reputasi perusahaan akan meningkat, perusahaan memberi informasi terkait tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan sosial kepada para *stakeholder*, sehingga perusahaan akan memiliki nilai tambah tersendiri bagi para pengguna informasi dalam membuat keputusan investasinya.

CSR dapat membantu dalam mengurangi biaya transaksi dan memfasilitasi akses ke sumber daya yang meningkatkan keunggulan kompetitif dari perusahaan (Ghoul et al., 2017). Perusahaan dengan tingkat CSR yang lebih tinggi memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pesaing lainnya karena mengeluarkan biaya yang lebih banyak untuk meningkatkan reputasi perusahaan dipasar (Assaf et al., 2017). Hal ini yang didukung oleh penelitian Harjoto & Laksmana, (2018) yang menyatakan bahwa CSR dan *value-added* memiliki hubungan yang positif.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti menarik hipotesis sebagai berikut:

H4: *Corporate sustainability reporting* berpengaruh positif terhadap *value-added*

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh *corporate sustainability reporting* terhadap *financial performance* perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian berupa penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia pada sektor keuangan dengan sub sektor perbankan periode 2020-2022 yang menerbitkan laporan keuangan tahunan, *annual report*, *sustainability report* ataupun laporan terintegrasi. Laporan tersebut dapat diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* perusahaan masing-masing. Peneliti juga memperoleh data dari jurnal ilmiah dan internet untuk menemukan data yang sesuai dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penentuan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria seperti:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 secara berturut-turut.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan auditan, *sustainability report* atau laporan terintegrasi secara lengkap secara berturut-turut pada periode 2020-2022 dengan menggunakan mata uang Rupiah.

3. Perusahaan perbankan yang menggunakan standar GRI dalam melakukan CSR.

**Tabel 3. 1 Hasil *Purposive Sampling***

<b>Kriteria Pemilihan Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan Perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022	47
Perusahaan Perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan auditan, <i>sustainability report</i> , maupun laporan terintegrasi dan laporan keuangan tahunan auditan secara lengkap pada periode 2020-2022	(6)
Perusahaan yang tidak menggunakan standar GRI dalam melakukan CSR	(20)
<b>Jumlah perusahaan yang masuk kriteria</b>	<b>21</b>
<b>Total sampel selama 3 tahun 2020-2022 (21x3)</b>	<b>63</b>

Sumber: data diolah, 2023.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan auditan, *sustainability report* maupun laporan terintegrasi perusahaan pada tahun 2020-2022 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses website resmi [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id) serta website perusahaan masing-masing.

b) Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca dan mengkaji literatur-literatur berupa jurnal ilmiah, artikel, buku-buku dan berbagai sumber lain.

### 3.4. Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu *financial performance* yang diproksikan dengan *profitability*, *growth*, *market* dan *value-added*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *corporate sustainability reporting*. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *firm size* dan *firm age*.

#### a. *Profitability (Return On Equity)*

*Profitability* dalam penelitian ini diproksikan dengan ROE (*Return On Equity*). ROE adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham. ROE juga merupakan pengukuran dari *income* yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi *return* yang diperoleh maka akan semakin baik kedudukan pemilik suatu perusahaan. ROE dapat dihitung dengan formula:

$$ROE = \frac{\text{net income}}{\text{total equity}}$$

Sumber: Brigham dan Houston (2010:111)

#### b. *Growth (Sales Growth)*

*Growth* dalam penelitian ini diproksikan dengan *sales growth*. *Sales growth* merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam kinerja pertumbuhan penjualan dari suatu perusahaan dalam kurun periode waktu tertentu. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat menjadi indikasi baik bahwa terlaksananya strategi perusahaan dalam operasionalnya. *Sales growth* dapat menunjukkan suatu keberhasilan investasi yang dilakukan dimasa lalu dan dapat dijadikan prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Sales growth diukur dengan penjualan periode berjalan dikurangi dengan penjualan periode tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan penjualan periode tahun sebelumnya. *Sales growth* dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{sales } t - \text{sales } t-1}{\text{sales } t-1}$$

Keterangan:

*Sales t* : Penjualan periode berjalan

*Sales t-1* : Penjualan periode tahun sebelumnya

Sumber: Widhiari & Merkusiwati, (2015)

**c. *Market (Price Earning Ratio)***

*Market* dalam penelitian ini diproksikan dengan PER (*Price Earning Ratio*). PER merupakan rasio yang digunakan dalam menghitung nilai intrinsik suatu saham dengan membandingkan antara harga saham dengan laba perusahaan (Brigham dan Houston, 2010:111). PER yang tinggi menandakan bahwa investor mengharapkan pertumbuhan laba bersih yang tinggi. PER diukur dengan *market price per share* dibagi dengan *earning per share*. Nilai PER dapat dihitung dengan formula:

$$PER = \frac{\text{market price per share}}{\text{earning per share}}$$

Sumber: Brigham dan Houston (2010:111)

**d. *Value-Added (Market Value Added)***

*Value-Added* dalam penelitian ini diproksikan dengan MVA (*Market Value Added*). MVA merupakan perbedaan antara nilai pasar dari suatu perusahaan dengan nilai total investasi modal ke dalam perusahaan. *Market value added* mencerminkan perbedaan antara uang yang telah diinvestasikan pemegang saham termasuk laba ditahan serta kas yang akan diterima pemegang saham apabila menjual saham tersebut (Brigham dan Houston, 2010:111). MVA diukur dengan nilai perusahaan dikurangi dengan modal yang diinvestasikan. Nilai MVA dapat dihitung dengan formula:

$$MVA = (\text{market value per share} - \text{book value per share}) \times \text{outstanding shares}$$

Sumber: Brigham dan Houston (2010:111); Arthur J. Keown (2010:35)

**e. *Corporate Sustainability Reporting (CSR)***

*Corporate sustainability reporting* adalah praktik dari pengukuran, pengungkapan, dan akuntabilitas yang mencerminkan upaya perusahaan dalam komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan bagi para

seluruh pemangku kepentingannya. Laporan ini menggambarkan tidak hanya situasi ekonomi pada perusahaan, tetapi juga kondisi lingkungan dan sosial yang terdapat pada perusahaan. Variabel *corporate sustainability reporting* menggunakan dummy. Perhitungan dilakukan dengan memberikan skor 1 jika item diungkapkan dan 0 jika item tidak diungkapkan. Variabel sustainability report kemudian dapat dihitung menggunakan CSRI atau Corporate Sustainability Report Disclosure Index dengan menggunakan standar GRI dengan 91 item pengungkapan (Tobing et al., 2019) CSR dapat dihitung dengan formula:

$$CSR = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total item}}$$

Sumber: Global Reporting Initiative. (2016); Tobing et al, (2019)

**f. Firm Size**

*Firm size* merupakan skala terkait besar atau kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara, antara lain dengan total pendapatan, total aset dan total ekuitas (Brighan dan Houston 2010:4). *Firm size* diukur dengan total aktiva, semakin besar total aktiva suatu perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. *Firm size* dapat diukur dengan *log of total assets*. *Log of total assets* digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil. *Firm size* dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Firm\ Size = Ln (Total\ Assets)$$

Sumber: Brigham dan Houston (2010:111); Widiastari & Yasa, (2018)

**g. Firm Age**

*Firm age* merupakan umur perusahaan yang dilihat dari lamanya perusahaan dapat beroperasi dari tahun awal berdirinya perusahaan (Halim & Christiawan, 2019). *Firm age* menunjukkan seberapa lama perusahaan telah berdiri semakin lama perusahaan berdiri menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan keberlanjutannya yang menjadi keunggulan. *Firm age* diukur dengan tahun pengamatan penelitian

dilakukan dikurangi dengan tahun perusahaan berdiri. *Firm age* dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Firm\ Age = Tahun\ Pengamatan - Tahun\ Berdiri\ Perusahaan$$

Sumber: Ersi, (2022)

### **3.5. Metode Analisis Data**

#### **3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dapat menunjukkan kondisi dari data yang dimiliki peneliti, kemudian dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti diagram, tabel, grafik, dan bentuk lainnya. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan terkait objek yang akan diteliti tanpa harus menarik kesimpulan terlebih dahulu. Dengan metode statistik deskriptif data yang telah dikumpulkan akan lebih mudah dibaca sehingga peneliti akan dapat lebih cepat menguraikan hasil penelitiannya.

#### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Gujarati dan Porter, 2013).

##### **3.5.2.1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data merupakan metode untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dan berasal dari suatu populasi yang berdistribusi normal (Gunawan, 2020). Tujuan dilakukan uji normalitas data untuk menentukan apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau distribusi yang mendekati normal. Dasar penentuan keputusan yaitu jika nilai probabilitas (Sig.) > 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Gujarati dan Porter, 2013).

### 3.5.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Gujarati dan Porter, 2013). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan korelasi antar variabel independen. Dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi didasarkan pada angka *variance inflation factor* (VIF) atau nilai *tolerance*-nya. Jika nilai VIF < 10 atau *tolerance* > 0,1 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ditemukan multikolinieritas dalam model regresi.

### 3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Pada model regresi dikatakan baik jika model regresi tersebut yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Gujarati dan Porter, 2013). Uji heteroskedastisitas data digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dinyatakan homoskedastisitas jika varians residual satu ke pengamatan lain tetap, tetapi jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

### 3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Pada model regresi dikatakan baik jika bebas dari auto korelasi (Gujarati dan Porter, 2013). Uji autokorelasi digunakan untuk menguji korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 sebelumnya dalam model regresi linier. Autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Pada model regresi dapat dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi jika nilai uji statistik *Durbin-Watson* berada diantara nilai DU dan 4 – DU. DU merupakan nilai batas bawah (pembatas) yang diperoleh dari tabel distribusi *Durbin-Watson*.



### 3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara CSR terhadap empat bagian dari kinerja keuangan perusahaan, yaitu CSR terhadap *profitability*, CSR terhadap *growth*, CSR terhadap *market* dan *CSR* terhadap *value-added*. Keempat variabel tersebut digunakan sebagai variabel dependen dan CSR sebagai variabel independen. *Firm size* dan *firm age* digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini. Berikut model yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{Profitability} = \beta_0 + \beta_1\text{CSR} + \beta_2\text{Size} + \beta_3\text{Age} + e$$

$$\text{Growth} = \beta_0 + \beta_1\text{CSR} + \beta_2\text{Size} + \beta_3\text{Age} + e$$

$$\text{Market} = \beta_0 + \beta_1\text{CSR} + \beta_2\text{Size} + \beta_3\text{Age} + e$$

$$\text{Value-Added} = \beta_0 + \beta_1\text{CSR} + \beta_2\text{Size} + \beta_3\text{Age} + e$$

Keterangan:

CSR : *Corporate Sustainability Reporting*

Size : *Firm Size*

Age : *Firm Age*

e : *error*

## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh *corporate sustainability reporting* serta *firm size* dan *firm age* sebagai variabel kontrol terhadap *financial performance* (*profitability*, *growth*, *market* dan *value-added*) pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji dari hipotesis yang pertama tidak terdukung. Hasil menunjukkan *corporate sustainability reporting* tidak berpengaruh terhadap *profitability* (ROE). Jumlah informasi terkait *corporate sustainability reporting* yang diungkapkan akan mempengaruhi tingkat perolehan *income* oleh perusahaan berdasarkan modal namun pengaruh yang diberikan tidak signifikan. Penurunan laba serta penurunan penghimpunan dana akibat COVID-19 juga mempengaruhi *profitability* perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji dari hipotesis yang kedua tidak terdukung. Hasil menunjukkan *corporate sustainability reporting* tidak berpengaruh terhadap *growth* (SG). Pertumbuhan penjualan perusahaan dipengaruhi oleh tingkat *corporate sustainability reporting* namun tidak berdampak signifikan secara keseluruhan. Penurunan penjualan produk perbankan di kalangan masyarakat akibat pandemi COVID-19 juga mempengaruhi *growth* (SG) perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji dari hipotesis yang ketiga terdukung. Hasil menunjukkan *corporate sustainability reporting* berpengaruh negatif signifikan terhadap *market* (PER) perusahaan. Tingkat PER menjadi salah satu tolak ukur investor dalam membuat keputusan investasinya dalam memandang bagaimana

perusahaan menjaga kinerja *corporate sustainability reporting* yang dilakukan dalam operasi bisnisnya.

4. Berdasarkan hasil uji dari hipotesis yang keempat tidak terdukung. Hasil menunjukkan *corporate sustainability reporting* tidak berpengaruh terhadap *value-added* (MVA). *Market* akan memberikan reaksi dan menilai investasi secara negatif terhadap perusahaan yang tidak melakukan *corporate sustainability reporting*. Akan tetapi, bursa tidak akan memberikan respon lebih terhadap perusahaan yang melakukan *corporate sustainability reporting*. Penurunan nilai pasar saham di bursa akibat pandemi COVID-19 juga berpengaruh terhadap *value-added* (MVA) perusahaan.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam proses penelitiannya antara lain sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini terbatas hanya menggunakan sampel perusahaan sektor perbankan sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir untuk sektor-sektor industry yang lain.
2. Penelitian ini menggunakan standar GRI saja, sehingga standar pengungkapan *sustainability report* mungkin saja berbeda-beda.
3. Sampel yang digunakan masih sedikit dikarenakan masih banyak yang tidak menerbitkan *sustainability report* secara lengkap dan konsisten.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran bagi peneliti yang akan datang, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan cakupan periode pengamatan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel tambahan yang mendukung, relevan dan berpengaruh terhadap *financial performance* perusahaan.

3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian menjadi seluruh perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia selain itu peneliti dapat memfokuskan populasi penelitiannya terhadap sektor lain seperti pertambangan dan manufaktur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arthur J Keown. (2010). Dasar-dasar manajemen keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Assaf, A. G., Josiassen, A., Ahn, J. S., & Mattila, A. S. (2017). Advertising spending, firm performance, and the moderating impact of CSR. *Tourism Economics*, 23(7), 1484–1495. <https://doi.org/10.1177/1354816617704739>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Ender, M., & Brinckmann, F. (2019). Impact of CSR-Relevant News on Stock Prices of Companies Listed in the Austrian Traded Index (ATX). *International Journal of Financial Studies*, 7(3), 36. <https://doi.org/10.3390/ijfs7030036>
- Ersi, E. S. (2022). Analisis Pengaruh Firm Age, Firm Growth Dan Firm Value Terhadap Corporate Social Responsibility (Survey Pada Bank Mandiri Dan Bank Mandiri Syari'Ah Di Indonesia Tahun 2014-2018). *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(02), 65–73. <https://doi.org/10.35905/balanca.v3i02.1371>
- Fernández-Guadaño, J., & Sarria-Pedroza, J. (2018). Impact of Corporate Social Responsibility on Value Creation from a Stakeholder Perspective. *Sustainability*, 10(6), 2062. <https://doi.org/10.3390/su10062062>
- Ghoul, S. El, Guedhami, O., & Kim, Y. (2017). Country-level institutions, firm value, and the role of corporate social responsibility initiatives. *Journal of International Business Studies*, 48(3), 360–385. <https://doi.org/10.1057/jibs.2016.4>

- Harjoto, M., & Laksmana, I. (2018). The Impact of Corporate Social Responsibility on Risk Taking and Firm Value. *Journal of Business Ethics*, 151(2), 353–373. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3202-y>
- Kaur, N., & Singh, V. (2021). Empirically examining the impact of corporate social responsibility on financial performance: evidence from Indian steel industry. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 134–151. <https://doi.org/10.1108/AJAR-07-2020-0061>
- Landi, G., & Sciarelli, M. (2019). Towards a more ethical market: the impact of ESG rating on corporate financial performance. *Social Responsibility Journal*, 15(1), 11–27. <https://doi.org/10.1108/SRJ-11-2017-0254>
- Li, K., Khalili, N., & Cheng, W. (2019). disclosure Responsibility Practices in China: Trends, Context, and Impact on Company Performance. *Sustainability*, 11(2), 354. <https://doi.org/10.3390/su11020354>
- Maqbool, S., & Zameer, M. N. (2018). Corporate social responsibility and financial performance: An empirical analysis of Indian banks. *Future Business Journal*, 4(1), 84–93. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2017.12.002>
- Mukherjee, A., Bird, R., & Duppati, G. (2018). Mandatory Corporate Social Responsibility: The Indian experience. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 14(3), 254–265. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2018.06.002>
- Paul V., M. T., & Devi N, D. U. (2016). A Study Analyzing the Impact of Corporate Social Responsibility on Sales of Selected Indian Companies. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3914275>
- Resmi, S. I., Begum, N. N., Hassan, M. M., & Hassan, M. (2018). Impact of CSR on Firm's Financial Performance: A Study on Some Selected Agribusiness Industries of Bangladesh Credit market sentiment and Loan loss provisions View project Impact of CSR on Firm's Financial Performance: A Study on Some Selected Agribusiness Industries of Bangladesh. *American Journal of Economics*, 4(3), 74–85. <http://www.aiscience.org/journal/ajefmhttp://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

- Tobing, R. A., Zuhrotun, Z., & Ruserlistyani, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.18196/rab.030139>
- Widhiari, N. L. M. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity dan Sales Growth terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 456–469.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>
- Wu, L., Shao, Z., Yang, C., Ding, T., & Zhang, W. (2020). The Impact of CSR and Financial Distress on Financial Performance—Evidence from Chinese Listed Companies of the Manufacturing Industry. *Sustainability*, 12(17), 6799. <https://doi.org/10.3390/su12176799>